

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (Narver, 1971; Mc Williams dan Siegnal, 2000). Keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability*) hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar muncul kepermukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan lingkungan hidup. Suksesnya suatu perusahaan diukur dari kontribusi atau sumbangan maksimum yang mampu diberikan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Hal ini berarti bahwa sukses perusahaan tidak semata-mata diukur berdasarkan kemampuannya untuk menciptakan berbagai faktor yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, misalnya kemampuan perusahaan untuk memelihara dan mempertahankan lingkungan hidup dan aspek sosial, ekonomi serta kebudayaan dalam masyarakat tersebut.

Statement of financial accounting concept (SFAC) no. 1 menyatakan bahwa laba dan informasi keuangan lainnya mampu memperlihatkan kinerja perusahaan dan memprediksi masa depan perusahaan, SFAC 1 juga menyatakan bahwa investor, kreditor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan penaksiran prospek perusahaan dalam menciptakan arus kas masuk, sering

menggunakan pendapatan masa depan atau menaksir risiko berinvestasi pada suatu perusahaan (Mardhatillah;2005).

Karena adanya keterbatasan, analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan, maka ada sesuatu pendekatan baru untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu *economic value added* (EVA). Pendekatan ini memperhitungkan apa yang diabaikan oleh pengukuran konvensional, dimana dalam pendekatan EVA yang dicetuskan pertama kali oleh Stern dan Stewart lebih memperhatikan harapan-harapan para penyandang dana.

Menurut Stewart (*The Quest for Value*, 1995;2) "*eva is operating Proovits less the cost of all of the capital employed to produce those earning*". Eva merupakan alat ukur kinerja perusahaan yang berawal dari konsep biaya modal (*cost of capital*) yaitu biaya atas modal yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Dalam mengukur nilai suatu perusahaan, kekuatan *economic value added* terletak pada penggunaan biaya modal yang digunakan dalam menjalankan operasinya. Dengan demikian perusahaan dapat menetapkan tingkat pengembalian (*return*) yang lebih tinggi sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Tandelilin (2001;195) EVA dihitung dengan mengurangi keuntungan operasi perusahaan dengan biaya modal perusahaan, baik untuk biaya utang (*cost of debt*) maupun modal sendiri (*cost of equity*). Sehingga EVA ditentukan oleh laba operasi setelah pajak yang menggambarkan hasil penciptaan value di dalam perusahaan dan biaya modal sebagai pengorbanan yang dikeluarkan dalam penciptaan value tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi, pengukuran kinerja berdasarkan nilai finansial dengan fokus memaksimalkan kekayaan penyandang dana. EVA memiliki keunggulan dibanding pendekatan konvensional yaitu EVA lebih memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal sebagai konsekuensi investasi.

Pada penelitian ini, meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *economic value added* antara lain yaitu: *return on equity*, *financial leverage* dan ukuran perusahaan (*Size*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Winda (2003).

Dalam melakukan investasi dipasar modal, para investor selalu memerlukan informasi berkaitan dengan perusahaan yang akan menjadi target investasi informasi berkaitan dengan perubahan yang akan menjadi target investasi informasi yang terutama diperlukan investor adalah laporan keuangan dan kinerja perusahaan, dalam hal ini ROE dan EVA suatu perusahaan dinilai baik, maka akan mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan.

Financial leverage sebagai suatu rasio yang menunjukkan tingkat hutang atau kewajiban perusahaan yang turut menjelaskan perubahan pada tingkat *underpricing* saham di pasar perdana (Firth dan Smith, 2002;79). Tingkat kewajiban yang tinggi menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi sulit dalam menyusun prediksi jalannya perusahaan ke depan.

Daniati dan Suhairi (2006) meneliti pengaruh ukuran perusahaan (*size*), status pendaftaran dan jenis industri terhadap luas pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. *Size* perusahaan merupakan variabel penting yang menjelaskan luas pengungkapan dalam laporan tahunan. Sedangkan untuk jenis industri ditemukan bahwa perusahaan manufaktur berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan dibandingkan dengan jenis industri yang lain.

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap EVA pada perusahaan-perusahaan yang *go public* sebagai pencerminan hasil kinerjanya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap *Economic Value Added*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah *Return On Equity*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Economic Value Added*?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah *Return On Equity*, *Financial Leverage* dan Ukuran Perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap *Economic Value Added*?

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan adalah untuk mempertimbangkan pembuatan kebijaksanaan dalam mempertimbangkan pembuatan kebijaksanaan dalam meningkatkan EVA perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan sebagai informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Bagi Peneliti

Selain dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana, juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.